



Peningkatan Sistem Akuntansi dan Transparansi Keuangan pada UMKM Elok Mekar Sari di Surabaya

Strengthening Accounting Systems and Financial Transparency in Elok Mekar Sari SME's, Surabaya

Irda Agustin Kustiwi^{1*}, Nayve Ruben Jr², Zahra Choirunisa³

¹Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

²⁻³Adamson University Filipina, Filipina

*Penulis Korespondensi: irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 25 Februari 2026

Revisi: 22 Maret 2026

Diterima: 28 April 2026

Terbit: 30 April 2026

Keywords: Accounting System; Community Service; Financial Statements; Financial Transparency; MSMEs.

Abstract. MSMEs have a strategic role in supporting regional economic growth, but they still face many obstacles in financial management and the preparation of accountable financial statements. Elok Mekar Sari Surabaya MSMEs are one of the business actors that face limitations in the implementation of accounting systems and financial transparency. This community service activity aims to increase the understanding and ability of MSME actors in implementing a simple accounting system and strengthen transparency in business financial management. The method of implementing activities includes initial observation, identification of needs, training in recording financial transactions, assistance in the preparation of financial statements, and evaluation of activity results. The results of the service show an increase in partners' understanding of the importance of systematic transaction recording, separation of personal and business finances, and the preparation of more structured financial statements. In addition, partners are able to implement a simple financial recording system that supports transparency and business decision-making. This activity is expected to increase the accountability of financial management and support the sustainability of the MSME business of Elok Mekar Sari Surabaya.

Abstrak

UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, namun masih banyak menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. UMKM Elok Mekar Sari Surabaya merupakan salah satu pelaku usaha yang menghadapi keterbatasan dalam penerapan sistem akuntansi dan transparansi keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi sederhana serta memperkuat transparansi pengelolaan keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, identifikasi kebutuhan, pelatihan pencatatan transaksi keuangan, pendampingan penyusunan laporan keuangan, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan transaksi yang sistematis, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, mitra mampu mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan sederhana yang mendukung transparansi dan pengambilan keputusan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha UMKM Elok Mekar Sari Surabaya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Pengabdian Masyarakat; Sistem Akuntansi; Transparansi Keuangan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam

menciptakan lapangan kerja, UMKM juga menjadi penggerak ekonomi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di tengah perkembangan usaha yang semakin kompetitif, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait penerapan sistem akuntansi dan transparansi keuangan yang memadai.

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan pada UMKM adalah belum tersusunnya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana bahkan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat. Selain itu, masih ditemukan praktik pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha yang berdampak pada rendahnya tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

UMKM Elok Mekar Sari Surabaya merupakan salah satu pelaku usaha yang memiliki potensi untuk berkembang, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Padahal, sistem akuntansi yang baik dapat membantu UMKM dalam mengendalikan aktivitas usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan.

Penguatan sistem akuntansi dan transparansi keuangan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan tata kelola usaha yang lebih profesional. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaku UMKM diberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

Berikut gambaran sederhana mengenai pentingnya sistem akuntansi dalam mendukung transparansi keuangan UMKM:



Gambar 1. Penguatan Sistem Akuntansi UMKM.

Penguatan sistem akuntansi pada UMKM Elok Mekar Sari Surabaya menjadi upaya strategis untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, meningkatkan transparansi pengelolaan usaha, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Elok Mekar Sari Surabaya dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan sistem akuntansi serta transparansi keuangan. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung.

Tabel 1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Minggu							dst
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Koordinasi tim PKM & mitra	■							
2	Identifikasi masalah & kebutuhan TTG		■						
3	SerahTerima TTG			■					
4	Pelatihan penggunaan alat TTG								
5	Implementasi sistem akuntansi					■			
6	Pendampingan penyusunan laporan keuangan						■		
7	Monitoring & evaluasi							■	
8	Penyusunan laporan akhir & publikasi								■

Tahapan kegiatan meliputi:

Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan, sistem pencatatan transaksi, serta kebutuhan yang diperlukan dalam penguatan sistem akuntansi.

Penyusunan Materi dan Perencanaan Program

Tim menyusun materi pelatihan yang mencakup pentingnya sistem akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi: Dasar-dasar akuntansi UMKM. Pencatatan transaksi keuangan. Penyusunan laporan laba rugi sederhana. Penyusunan laporan arus kas sederhana. Transparansi dan akuntabilitas keuangan usaha.

Pendampingan

Setelah pelatihan, mitra memperoleh pendampingan dalam mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan aktivitas usaha yang dijalankan.

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Monitoring dilakukan melalui peninjauan hasil pencatatan dan laporan keuangan yang telah disusun oleh mitra setelah kegiatan berlangsung.

Tahapan tersebut diharapkan UMKM Elok Mekar Sari Surabaya mampu menerapkan sistem akuntansi sederhana secara mandiri, meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada UMKM Elok Mekar Sari di Surabaya dengan fokus pada peningkatan sistem akuntansi dan transparansi keuangan. Program ini diawali dengan tahap identifikasi permasalahan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana, belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta belum tersusunnya laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya sistem akuntansi bagi keberlanjutan usaha. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat pencatatan transaksi yang sistematis, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pentingnya transparansi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Setelah kegiatan sosialisasi, tim pengabdian melakukan pendampingan teknis berupa penyusunan format pencatatan kas masuk dan kas keluar, buku penjualan, buku pembelian, serta laporan laba rugi sederhana. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan melibatkan pemilik dan pengelola usaha sehingga peserta dapat mempraktikkan pencatatan transaksi berdasarkan aktivitas usaha yang sebenarnya.

Selama proses pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan. Mitra mulai menerapkan pencatatan transaksi secara rutin dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Selain itu, kesadaran mengenai pentingnya transparansi keuangan juga meningkat sehingga setiap transaksi usaha

dapat terdokumentasi dengan baik.

Perubahan sosial yang muncul dari kegiatan ini ditunjukkan dengan terbentuknya budaya administrasi keuangan yang lebih tertib dan akuntabel. Pemilik usaha mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan evaluasi terhadap pendapatan dan biaya secara berkala, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan adanya transformasi perilaku pengelolaan usaha menuju tata kelola yang lebih profesional.

Tabel 2. Perubahan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Pendampingan.

Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Pencatatan transaksi	Tidak rutin dan sederhana	Dilakukan secara rutin dan terstruktur
Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Belum dilakukan	Sudah dilakukan
Penyusunan laporan keuangan	Belum tersedia	Tersedia laporan sederhana
Transparansi keuangan	Masih rendah	Meningkat dan terdokumentasi
Pengambilan keputusan usaha	Berdasarkan perkiraan	Berdasarkan informasi keuangan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM Elok Mekar Sari sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada UMKM Elok Mekar Sari di Surabaya dengan fokus pada peningkatan sistem akuntansi dan transparansi keuangan. Program diawali dengan identifikasi permasalahan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana, belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta belum tersusunnya laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Tahap berikutnya berupa sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya sistem akuntansi bagi keberlanjutan usaha. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat pencatatan transaksi yang sistematis, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pentingnya transparansi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pendampingan teknis dilakukan melalui penyusunan format pencatatan kas masuk dan kas keluar, buku penjualan, buku pembelian, serta laporan laba rugi sederhana. Proses

pendampingan dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan pemilik dan pengelola usaha sehingga peserta dapat mempraktikkan pencatatan transaksi berdasarkan aktivitas usaha yang sebenarnya.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan terlihat selama proses pendampingan berlangsung. Mitra mulai menerapkan pencatatan transaksi secara rutin dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Kesadaran mengenai pentingnya transparansi keuangan juga mengalami peningkatan sehingga setiap transaksi usaha dapat terdokumentasi dengan baik.

Perubahan sosial yang muncul dari kegiatan ini ditunjukkan oleh terbentuknya budaya administrasi keuangan yang lebih tertib dan akuntabel. Pemilik usaha mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan evaluasi terhadap pendapatan dan biaya secara berkala, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan adanya transformasi perilaku pengelolaan usaha menuju tata kelola yang lebih profesional.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan administrasi dan pencatatan keuangan pada UMKM Elok Mekar Sari.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada pengelola UMKM Elok Mekar Sari. Kegiatan ini meliputi penjelasan prosedur administrasi, pemeriksaan dokumen usaha, serta praktik pencatatan transaksi keuangan sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM. Pendampingan dilakukan secara langsung agar mitra dapat memahami setiap tahapan pencatatan dan pengelolaan dokumen keuangan secara lebih sistematis.

Pelaksanaan pendampingan memberikan kesempatan bagi mitra untuk berdiskusi mengenai berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan transaksi yang tertib mengalami peningkatan setelah

memperoleh arahan dan praktik secara langsung. Kondisi tersebut diharapkan mampu mendukung proses pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan yang transparan dan berkelanjutan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan penutupan program pengabdian masyarakat bersama pengelola UMKM Elok Mekar Sari.

Gambar 2 menunjukkan kegiatan serah terima hasil pendampingan yang ditandai dengan penyerahan dokumen administrasi dan komitmen penerapan sistem akuntansi kepada pengelola UMKM Elok Mekar Sari. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari tahap akhir program pengabdian masyarakat yang bertujuan memastikan bahwa seluruh materi dan hasil pendampingan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh mitra dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan terlihat dari kesiapan mitra untuk mengimplementasikan prosedur pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan terdokumentasi. Keterlibatan aktif mitra selama proses pendampingan menunjukkan meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Penerapan sistem akuntansi yang lebih baik diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta memperkuat keberlanjutan usaha UMKM Elok Mekar Sari.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Elok Mekar Sari di Surabaya telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha. Program yang dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya sistem akuntansi dan transparansi keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana dan

belum terdokumentasi dengan baik. Setelah memperoleh pendampingan, mitra mulai menerapkan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk memantau kondisi usaha.

Perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat pada aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga pada aspek perilaku dan kesadaran manajerial. Mitra mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib dan akuntabel. Kesadaran mengenai pentingnya transparansi keuangan juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui komitmen mitra untuk mendokumentasikan setiap transaksi usaha secara lebih sistematis. Kondisi tersebut menjadi langkah awal dalam mewujudkan tata kelola usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM. Informasi keuangan yang tersusun dengan baik memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja, mengendalikan biaya operasional, serta mengambil keputusan usaha yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang tersedia. Keberadaan sistem pencatatan yang lebih baik juga berpotensi meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan maupun mitra usaha, terhadap kondisi dan kinerja UMKM.

Hasil yang diperoleh dalam upaya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan implementasi sistem akuntansi yang telah diterapkan. Pengembangan pencatatan keuangan berbasis digital, peningkatan kapasitas manajemen usaha, serta evaluasi berkala terhadap penerapan prosedur keuangan menjadi langkah strategis yang dapat dilakukan pada program berikutnya. Dukungan berkelanjutan dari perguruan tinggi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan mampu memperkuat daya saing UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada UMKM Elok Mekar Sari Surabaya yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungan fasilitas dan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan yang sebesar-besarnya diberikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam proses pendampingan serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan program mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Agyapong, D., Agyapong, A., & Poku, K. (2024). Financial literacy and SME performance: Evidence from developing economies. *Journal of Small Business Management*, 62(1), 45–63.
- Aribawa, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. *Jurnal Siasat Bisnis*, 25(2), 98–109.
- Budiarto, R., Pramudiati, N., & Rahayu, E. (2023). Implementasi akuntansi sederhana pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 87–101.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fitriani, N., & Widodo, S. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 456–464.
- Haryanto, E., & Nugroho, M. (2023). Financial reporting quality and SME sustainability. *International Journal of Accounting Studies*, 18(2), 112–125.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kurniawati, E., & Rahmawati, D. (2021). Transparansi keuangan UMKM dan keberlanjutan usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(3), 231–242.
- Lestari, A., & Sari, P. (2024). Digital accounting adoption among SMEs. *Journal of Accounting and Finance*, 9(1), 21–34.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terbaru)*. Yogyakarta: Andi.
- Nugraheni, R., & Hidayat, T. (2023). Penguatan tata kelola keuangan UMKM melalui pendampingan akuntansi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 115–123.
- Purwanti, L., & Susanti, V. (2022). Good governance practices in SMEs. *International Journal of Business Governance*, 6(1), 55–68.
- Rahayu, S., & Anwar, M. (2024). Accounting information systems and business decision making. *Accounting Review Journal*, 11(2), 133–147.
- Rifa'i, M., & Putri, N. (2023). Financial management capability and SME competitiveness. *Journal of Entrepreneurship Development*, 15(3), 210–224.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2022). Capacity building through community empowerment programs. *Community Development Journal*, 57(4), 650–665.
- Sulistiyowati, E., & Wibowo, A. (2024). Financial transparency and organizational accountability in SMEs. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 41–53.
- Tambunan, T. (2022). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Wibowo, H., & Setiawan, B. (2023). Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 77–92.
- Yuliana, R., & Santoso, H. (2024). Empowerment model for sustainable SME development. *International Journal of Social Economics*, 51(2), 180–194.